

PERAN GURU PAI DALAM INTERNALISASI KARAKTER KEPEDULIAN SOSIAL

Ulin Nuha Nasir

Universitas Muhammadiyah Surakarta
g000200266@student.ums.ac.id

Triono Ali Mustofa

Universitas Muhammadiyah Surakarta
tam763@ums.ac.id

Received : 07, 2022. Accepted : 07, 2023.

Published: 07, 2023

Abstrak

This article discusses the concept of social care that is incorporated into the education system in Indonesia through character education. This article highlights the main focus on intellectual aspects in contemporary education, while downplaying the moral and spiritual dimensions. This study examines the correlation between the rapid development of today's era and the decline in a sense of concern among today's adolescents. Teachers are responsible for teaching and improving the moral development of students to encourage effective socialization among students. This research aims to; (1) Describe the role of PAI teachers in internalizing the social care character of students at SMK Batik 1 Surakarta, (2) Describe the form of social care character at SMK Batik 1 Surakarta, (3) Describe the impact of internalizing social care character at SMK Batik 1 Surakarta. This study uses descriptive qualitative research methodology to achieve its goals. The data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. This article describes the process of data analysis, which includes collecting data, reducing unnecessary data, presenting data, and drawing conclusions. This study shows the results that the results of this study are; (1) PAI teachers at SMK Batik 1 Surakarta incorporate character education into the Syllabus or RPP, cultivate habits, encourage group work, and encourage mutual assistance among students; (2) Forms of social care carried out at SMK Batik 1 Surakarta, such as infaq, gotong royong, and altruism; (3) This study examines the impact of internalizing the character of social care in SMK Batik 1 Surakarta. The findings revealed two positive outcomes: improved moral and character development of students, and improved interpersonal relationships among students.

Keywords: Character, Internalization, Social Care

Corresponding Author:

Ulin Nuha Nasir

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email : g000200266@student.ums.ac.id

PENDAHULUAN

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang membutuhkan bantuan orang lain untuk keberadaan dan kesejahteraannya, sehingga mereka tidak dapat berkembang dalam “isolasi”.¹ Dalam ranah hubungan interpersonal, individu menunjukkan rasa saling menghormati, kasih sayang, dan kepedulian satu sama lain. Wujud dari sikap peduli dapat diamati sebagai suatu kecenderungan perilaku terhadap perhatian yang diarahkan pada lingkungan sekitar, dengan tujuan untuk menumbuhkan keseimbangan sosial yang harmonis.²

Kepedulian sosial mengacu pada tindakan atau perilaku yang dilakukan individu sebagai respons terhadap keadaan dan konteks tertentu.³ Perilaku ini dapat diwujudkan dengan mengungkapkan kasih sayang, menunjukkan perhatian, dan mengomunikasikan emosi. Ketika seseorang memiliki rasa khawatir yang tulus, mereka akan menunjukkannya melalui perilakunya. Selanjutnya, jika tindakan ini diterapkan secara konsisten, maka akan meningkatkan derajat kesadaran masyarakat.⁴

Penanaman kesadaran sosial sangat penting bagi individu dalam kehidupan sehari-hari. Ketiadaan aktivitas pro-sosial dan kepedulian sosial pada individu dapat mengganggu keseimbangan eksistensinya dalam masyarakat sehingga menimbulkan berbagai permasalahan dan mungkin berdampak pada pergeseran nilai-nilai kemasyarakatan.⁵ Menerapkan disposisi kepedulian sosial berpotensi menumbuhkan kohesi sosial yang kuat, sehingga menumbuhkan suasana kekeluargaan yang ditandai dengan saling mendukung antar individu.⁶

Intensitas program pendidikan karakter sistem pendidikan formal waktu ini, disebutkan berdasarkan di banyak sekali kenyataan sosial yang terus terjadi, seperti kenakalan remaja di kalangan masyarakat, termasuk konflik masal dan masalah moral lainnya. Berdasarkan berbagai macam kenyataan sosial yang terus terjadi, mirip dengan kenakalan remaja di kalangan masyarakat, termasuk konflik masal dan masalah moral lainnya.⁷ Oleh karena itu, forum pendidikan formal yg

¹Muhammad Chabibi, “Hukum Tiga Tahap Auguste Comte Dan Kontribusinya Terhadap Kajian Sosiologi Dakwah,” *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam* 3, no. 1 (2019): 14–26.

²Nyayu Khodijah Syarnubi, Martina, “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI,” *PAI Raden Fatah* 1 (2019): 166.

³Eka Febriyanti, Fajri Ismail, dan Syarnubi, “Penanaman Karakter Peduli Sosial di SMP Negeri 10 Palembang,” *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. no.1 (2022): 41.

⁴Hafizah Ghany, “Penyelenggaraan Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan Di Sekolah Dasar,” *Madaniyah* 8, no. 2 (2018): 186–98.

⁵Mardeli, “Problematika Antara Politik Pendidikan Dengan Perubahan Sosial Dan Upaya Solusinya,” *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2017): 239–55.

⁶Bambang Soekarno, “Peningkatan Nilai Kepedulian Sosial Melalui Modifikasi Model Pembelajaran Konsiderasi Pada Mahasiswa Tingkat I Program Studi PGSD FKIF Universitas Nusantara PGRI Kediri,” *Archives* 2, no. 2 (2015).

⁷Syarnubi Syarnubi, “Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam Dan Problematika: Kasus Di Fakultas Dakwah UIN-Suka Yogyakarta,” *Jurnal PAI Raden Fatah Palembang* Vol 2, no. 1 (2016).

merupakan representasi paling murni generasi penerus umat insan serta diharapkan mampu menaikkan kiprah melalui peningkatan kualitas serta intensitas pengajaran di kelas.⁸

Guru artinya sosok krusial pada implementasi pendidikan karakter. Betapa bagusnya konsep pendidikan karakter ketika mendidik peserta didik di sekolah tidak mampu dijadikan teladan dalam memperkuat akhlak serta moral bangsa. Guru adalah orang yang ditugaskan mengajar, mendidik, dan membimbing.⁹ Menjadi bagian dari sekolah, guru menjalankan profesi yang memegang peranan krusial dalam proses belajar mengajar. Seseorang yang mengajar adalah sebuah kunci keberhasilan peserta didik serta mengajar memiliki kiprah pada proses tumbuh kembang siswanya.¹⁰

Pengajar pendidikan kepercayaan Islam mempunyai peran yang relatif besar dalam memberikan dan mengajarkan nilai-nilai sosial serta karakter pada lingkungan sekolah.¹¹ Lalu berhasil dan tidaknya sebuah pendidikan dapat melihat berasal dari siswa serta pendidiknya seberapa mampunya dalam menyerap serta menyampaikan pengajaran.

Dimasukkannya pendidikan Islam baik di sekolah negeri maupun sekolah Islam dipandang penting karena memerlukan proses pendidikan untuk menanamkan pengetahuan prinsip-prinsip Islam kepada generasi muda.¹² Tujuan utama dari proses pendidikan yang berakar pada ideologi Islam adalah untuk memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan moral dan perilaku.¹³ Pendidikan Islam adalah pendekatan pendidikan yang berupaya untuk menumbuhkan individu yang utuh yang mewujudkan prinsip-prinsip dan ajaran Islam, dengan fokus pada pengembangan kapasitas fisik dan spiritual semaksimal mungkin.¹⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran guru PAI (Pendidikan Agama Islam) dalam internalisasi karakter kepedulian sosial di SMK Batik 1 Surakarta. Penelusuran ini meliputi eksplorasi

⁸Syarnubi Syarnubi, "Penerapan Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Peningkatan Mutu Lulusan," *Jurnal PAI Raden Fatah* vol 4, no. 4 (2022): 375–95.

⁹Syarnubi Syarnubi, "Guru yang Bermoral dalam Konteks Sosial, Budaya, Ekonomi, Hukum dan Agama (Kajian Terhadap UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)," *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2019), doi:10.19109/PAIRF.V1I1.3003.

¹⁰Muhammad Ali dan Syarnubi Syarnubi, "Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (PK) GPAI On-Line Tingkat SMA/SMK Provinsi Sumatera Selatan)," *Tadrib* vol 6, no. 2 (2020): 141–58.

¹¹Ginanjar M. H, "Urgensi Lingkungan Pendidikan Sebagai Mediasi Pembentukan Karakter Peserta Didik," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* vol 2, no. 4 (2017).

¹²Mahfudz Syamsul Hadi dan Abdul Muhid, "Value Of Character Education In The Learning Of The Balaghah Book In Islamic Boarding School: Literature Review," *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 8, no. 1 (2022): 35–51.

¹³Emad Dwi Fitriyani, Abu Mansur, dan Syarnubi, "Model Pembelajaran Pesantren dalam Membina Moralitas Santri di Pondok Pesantren Sabibul Hasanah Banyuasin," *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 1 (2020): 104.

¹⁴Syarnubi. Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pangarayan," *Tadrib* Vol 5, no. 1 (2019): 87–103.

proses yang dilakukan guru PAI dalam internalisasi karakter peduli sosial, penelaahan terhadap berbagai wujud karakter peduli sosial, dan analisis akibat yang dihasilkan dari internalisasi karakter peduli sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, di mana peneliti menggambarkan praktik guru PAI dalam menumbuhkan internalisasi nilai-nilai kepedulian sosial di SMK Batik 1 Surakarta. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan investigatif yang berupaya mengungkap pengalaman otentik partisipan penelitian, termasuk perilaku, perspektif, motivasi, dan tindakan mereka.¹⁵ Aspek-aspek tersebut dijelaskan secara komprehensif melalui penggunaan kalimat dan bahasa deskriptif dalam konteks tertentu, dengan menggunakan berbagai metodologi ilmiah.¹⁶ Sepanjang masa penelitian, peneliti melakukan wawancara, terlibat dalam observasi kelas dan ekstrakurikuler, dan memperoleh dokumentasi yang relevan.

Wawancara dilakukan dengan guru PAI serta WAKA Kurikulum untuk menggali strategi penerapan pendidikan karakter peduli sosial di dalam dan di luar lingkungan sekolah di SMK Batik 1 Surakarta.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji fungsi guru PAI dalam menumbuhkan internalisasi nilai-nilai kepedulian sosial di SMK Batik 1 Surakarta. Peneliti secara pribadi berperan sebagai instrumen utama untuk pengumpulan data dan analisis selanjutnya. Peneliti berperan sebagai pengamat yang utuh, mempertahankan sikap non-partisipatif dalam proses pendidikan yang diselidiki. Peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan dan analisis data, penafsir data, dan penyebar temuan penelitian.¹⁷

Berdasarkan temuan studi observasional yang dilakukan peneliti di SMK Batik 1 Surakarta, diketahui bahwa pengajar PAI menggunakan dua prosedur berbeda dalam upayanya menginternalisasikan karakter kepedulian sosial. Secara khusus, yang pertama berkaitan dengan perolehan pengetahuan di dalam ruang kelas, sedangkan yang kedua melibatkan keterlibatan dalam kegiatan yang mendorong interaksi sosial.

1. Proses Guru PAI dalam Menginternalisasikan Karakter Peduli Sosial di SMK Batik 1 Surakarta

- a. Mencantumkan Nilai Karakter Peduli Sosial dalam Silabus dan RPP

¹⁵Johan Setiawan Abi Anggito, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi Jawa Barat: CV. Jejak, 2018).

¹⁶John W. Creswell, *Research Design: Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).

¹⁷Hamid Darmani, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Bandung: Alfa Beta, 2014).

Karakter kepedulian sosial merupakan salah satu bagian dari program penguatan pendidikan karakter (ppk) yg tertuang pada pemendikbud.¹⁸ dimana pada hal ini bapak/ ibu pengajar akan menyisipkan setidaknya 10 menit sebelum jam mata pelajaran dimulai atau selesainya jam mata pelajaran dimulai digunakan buat memberikan tentang pendidikan karakter. Hal tersebut dimaksudkan buat menanamkan karakter yang baik pada siswa supaya peserta didik mengetahui akan pentingnya mempunyai sebuah karakter yang baik. Dan galat satu dari pendidikan karakter merupakan kepedulian sosial.

b. Kerja Kelompok

Kerja kelompok merupakan sebuah tugas yang diberikan guru kepada peserta didik yang mampu diselesaikan secara bersama-sama.¹⁹ Dengan kerja kelompok bisa memberikan peserta didik ruang buat berbagi kerja sama mereka pada menuntaskan suatu persoalan serta bisa juga menumbuhkan rasa menghargai serta menghormati pendapat dari orang lain.²⁰ Pemberian kerja kelompok jua bisa memancing rasa kepedulian sosial siswa. Karena secara langsung hal ini menuntut siswa untuk melakukan sebuah hubungan satu sama lain.²¹

c. Saling membantu

Saling membantu satu sama lain adalah galat cara yg relatif ampuh buat menumbuhkan rasa iba peserta didik ke orang lain. Maka dari itu guru selalu memberikan arahan kepada siswa buat membantu teman, guru, atau bahkan rakyat sekitar Jika sedang dalam kesulitan ataupun terkena duduk perkara.

Keliru satu model kecil permasalahan yg terdapat pada sekolah artinya satu siswa mengalami kesulitan dalam tahu suatu materi pembelajaran, maka guru senantiasa menyuruh siswa lain yg telah mengerti agar membantunya.

d. Pembiasaan

Metode pembiasaan ini sangatlah krusial diterapkan oleh guru dalam proses pendidikan karakter, agar dapat membiasakan peserta didik mempunyai sifat-sifat terpuji seperti pembiasaan yang dilakukan guru

¹⁸Moh Mahfud, "Kebijakan Pendidikan Karakter Melalui Profil Pelajar Pancasila Dalam Konteks Perubahan Sosial: Literature Review," *Idealita: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 3, no. 2 (2023): 1–25.

¹⁹Ita Rosita and Leonard Leonard, "Meningkatkan Kerja Sama Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 3, no. 1 (2015): 1–10.

²⁰Mira Bella, Fitri Oviyanti, dan Muhammad Fauzi, "Penerapan Model Moving Class Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI," *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2019).

²¹Indradi Kartika Sukmana and Nur Amalia, "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Dan Kerja Sama Siswa Dan Orang Tua Di Era Pandemi," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): hlm.72,

pada proses pembelajaran adalah, berdo'a beserta serta selalu mengingatkan siswa buat menerapkan 3s (senyum, salam, sapa). Hal ini bertujuan agar siswa mempunyai sifat yang ramah tamah terhadap orang lain dan bertujuan buat menekan sifat acuh tidak acuh peserta didik. Guru sebagai suri tauladan.²²

Guru adalah pandangan petama peserta didik pada berperilaku maka dari itu pengajar wajib dapat menyampaikan contoh yang baik pada peserta didiknya.²³ Guru menjadi suri tauladan wajib mempunyai kepribadian yang utuh serta memiliki perilaku-sikap yang positif dalam kehidupan sehari-harinya sebab di pada sikap tersebut seorang siswa akan menilai serta meniru perilaku yg sudah diterapkan.²⁴ Sebagai akibatnya guru jua merupakan salah satu role model dalam menghasilkan kepribadian serta karakter peserta didik.²⁵

Pada hal ini pengajar memberikan contoh cara bertindak serta bersikap buat memberikan rasa kepedulian terhadap orang lain terutama kepada orang yg terkena musibah. Contohnya guru ikut memberikan infaq sebagai akibatnya siswa dapat mengikuti apa yg guru lakukan.

2. Bentuk-bentuk Internalisasi Karakter Kepedulian Sosial di SMK Batik 1 Surakarta

a. Infaq

Infaq merupakan aktivitas menyisihkan sebagian harta buat suatu kepentingan yg diperintahkan sang ajaran islam.²⁶ Kegiatan ini umumnya dilaksanakan secara rutin pada hari senin serta saat salah satu berasal keluarga teman atau mungkin dari bapak/ mak guru mangkat atau mengalami musibah, dengan adanya kegiatan tersebut dibutuhkan peserta didik bisa memliki rasa kepedulian sosial terhadap sesama yang sedang terkena musibah maupun sedang membutuhkan donasi, dan bertujuan mengajarkan pada peserta didik buat menyisihkan sedikit rezeki mereka teruntuk orang yang lebih membutuhkan.

b. Gotong Royong

²²Nurul Ihsani, Nina Kurniah, dan Anni Suprapti, "Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia ini," *Jurnal Ilmiah Potensia* 3, no. 1 (2018): 50–55.

²³Ahmad Hanif Fahrudin dan Eva Nur Tita Sari, "Implementasi Kode Etik Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sukodadi Lamongan," *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 2 (2020): 151, doi:10.36835/tarbiyatuna.v13i2.643.

²⁴Sukirman, Masnun Baiti, dan Syarnubi, "Konsep Pendidikan menurut Al-Ghazali," *Jurnal PAI Raden Fatah* vol 5, no. 3 (2023): 451–69.

²⁵Syarnubi Syarnubi, "Propesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Generasi Siswa Kelas IV Di SDN 2 Negeri Pengarayan," *Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Jurnal Tadrib, Vol. No. 1* 5, no. 1 (2019): hlm 88.

²⁶Eka Wahyu Hestya dan Budiarto, "Pemetaan Penelitian Akad Mudharabah Pada Lembaga Keuangan Syariah: Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review," *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 2022.

Gotong royong adalah suatu kegiatan yg dilakukan bersama-sama serta bersifat suka rela supaya aktivitas yg dilakukan dapat berjalan lancar. Dengan adanya gotong royong maka dapat menaikkan solidaritas dan rasa kekeluargaan menggunakan sesama manusia.²⁷ Hal ini bertujuan buat membangun sebuah lingkungan kekeluargaan yang kental di antara siswa serta jua pengajar yang ada di lingkungan SMK batik 1 surakarta. Menggunakan terciptanya rasa kekeluargaan yang kental pasti akan ada rasa kepedulian sosial yang tinggi.

c. Peduli Sesama

Peduli sesama artinya sebuah rasa peka terhadap lingkungan Bila terjadi suatu musibah atau mala.²⁸ Rasa kepekaan ini sangatlah penting buat ditanamkan pada peserta didik karena rasa kepedulian ini sangatlah diperlukan waktu siswa melakukan hubungan sosial pada rakyat juga di sekolah.²⁹ Menggunakan memiliki rasa peduli sosial, maka peserta didik nantinya dapat berinteraksi dengan simpel saat sudah terjun eksklusif di warga. Dampak Internalisasi Kepedulian Sosial di SMK Batik 1 Surakarta.

d. Akhlakul Karimah

Menurut abdullah, akhlakul karimah merupakan tingkah laris terpuji yg artinya indikasi kesempurnaan iman seorang kepada allah swt. Apabila hati seseorang baik maka akan mempunyai akhlaq yang baik tetapi sebaliknya jika ia mempunyai hati yg buruk maka ia pun cenderung melakukan perbuatan yang diluar istiadat atau ketentuan rakyat.³⁰

Berdasarkan akibat penelitian Bila dikaitkan menggunakan pemaparan pada atas maka akibat asal internalisasi kepedulian sosial pada SMK batik 1 surakarta adalah dapat mengakibatkan peserta didik memiliki akhlakul karimah sebagai akibatnya peserta didik dapat menjadi langsung yang baik serta bermanfaat. Akhlakul karimah yang dimiliki peserta didik merupakan rasa simpati dan ikut merasakan, inisiatif buat berbuat baik, serta peka terhadap lingkungan lebih kurang.

e. Keakraban

²⁷Tadjudin Noer Effendi, "Budaya Gotong Royong Masyarakat Dalam Perubahan Sosial Saat Ini," *Jurnal Pemikiran Sosiologi* 2, no. 1 (2016): 1, doi:10.22146/jps.v2i1.23403.

²⁸Siti Fatimatu Zahroh and Abdul Muhid, "Efektivitas Penerapan Bimbingan Konseling Islami Mengatasi Permasalahan Siswa Dalam Proses Belajar: Literature Review/PDABKIN.V2I2.117.," *Abkin Jatim Open Journal System* Vol.2 no.2 (2022): hlm.8.

²⁹Teresia Noiman Derung et al., "Gotong royong dan indonesia," n.d., 5–13.

³⁰(Bandung: Heri Gunawan, Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan 2013 Alfabeta, "Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–99.

Keakraban mengacu pada tingkat pergaulan yang muncul di antara orang-orang karena hubungan antarpribadi yang terjalin melalui komunikasi.³¹ Pembentukan komitmen dalam suatu hubungan di antara banyak orang difasilitasi melalui penanaman keakraban dan keberhasilan penyelesaian tantangan-tantangan saat ini.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, internalisasi kepedulian sosial di SMK Batik 1 Surakarta membuahkan hasil yaitu menumbuhkan rasa keakraban di kalangan siswa melalui penanaman kebiasaan kolaboratif. Terjalannya keakraban berpotensi menumbuhkan rasa tenteram dalam lingkungan pendidikan, sekaligus menumbuhkan rasa persahabatan layaknya sebuah kesatuan kekeluargaan.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa proses penanaman karakter peduli sosial di SMK Batik 1 Surakarta melibatkan dua pendekatan yang berbeda. Pendekatan tersebut meliputi sosialisasi pendidikan karakter peduli sosial kepada siswa melalui pembelajaran individual di dalam kelas yang difasilitasi oleh masing-masing pengajar. Lebih jauh lagi, pengalaman pendidikan melampaui batas-batas ruang kelas, mencakup kegiatan rutin seperti infaq dan praktik serupa.

KESIMPULAN

Bahwa proses pengajar pai dalam menginternalisasikan karakter kepedulian sosial di Sekolah Menengah kejuruan batik 1 surakarta terbagi menjadi 2, yakni, diantaranya melalui pembelajaran saat di kelas serta acara berupa kegiatan-aktivitas yang melibatkan peserta didik secara eksklusif. Proses internalisasi kepedulian sosial yg melalui pembelajaran pada kelas ialah mencantumkan nilai-nilai karakter kepedulian sosial di silabus serta rpp, pembiasaan, kerja kelompok, serta saling membantu.

Bentuk karakter kepedulian sosial yg telah diterapkan di SMK batik 1 surakarta, yakni berupa infaq rutin yang dilakukan setiap hari senin serta infaq spontan waktu terdapat musibah yg diterima sang temannya atau gurunya, peduli terhadap sesama, membiasakan gotong royong dalam segala hal, melalui aksi-aksi sosial, zakat fitrah, dan qurban di idul adha dengan uang yang akan terjadi iuran. Dampak menggunakan adanya internalisasi karakter kepedulian sosial pada SMK Batik 1 Surakarta bisa memunculkan 2 hal positif, yakni yg pertama memunculkan karakter akhlakul karimah siswa yang berupa rasa simpati dan empati, inisiatif menolong, serta peka terhadap lingkungan, lalu yg ke 2 artinya

³¹Cecep Darmawan et al., "Pengembangan Hubungan Interpersonal Remaja Dalam Penggunaan Media Sosial Di Kota Bandung," *Jurnal Kajian Komunikasi* 7, no. 2 (2019): hlm.159

bisa membentuk keakraban pada lingkup peserta didik beserta pengajar yg tertuang pada aktivitas gotong royong.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimron, Alimron, Syarnubi Syarnubi, and Maryamah Maryamah. "Character Education Model in Islamic Higher Education." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 3 (2023).
- Ali, Muhammad, and Syarnubi Syarnubi. "Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (PK) GPAI On-Line Tingkat SMA/SMK Provinsi Sumatera Selatan." *Tadrib* 6.2 (2020): 141-158.
- Arisca, Lestari, et al. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMP Negeri 06 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2.3 (2020): 295-308.
- Ballianie, Novia, Mutia Dewi, and Syarnubi Syarnubi. "Internalisasi Pendidikan Karakter pada Anak dalam Bingkai Moderasi Beragama." *Prosiding Seminar Nasional 2023*. Vol. 1. No. 1. 2023.
- Bella, Mira, Fitri Oviyanti, dan Muhammad Fauzi. "Penerapan Model Moving Class Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2019).
- Chabibi, Muhammad. "Hukum Tiga Tahap Auguste Comte Dan Kontribusinya Terhadap Kajian Sosiologi Dakwah." *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam* 3, no. 1 (2019): 14–26.
- Creswell, John W. *Research Design: Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Darmani, Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Bandung: Alfa Beta, 2014.
- Darmawan, Cecep, Hana Silvana, Heni Nuraeni Zaenudin, dan Ridwan Effendi. "Pengembangan hubungan interpersonal remaja dalam penggunaan media sosial di Kota Bandung." *Jurnal Kajian Komunikasi* 7, no. 2 (2019): 159. doi:10.24198/jkk.v7i2.21163.
- Derung, Teresia Noiman, Abstrak Tulisan, Bangsa Indonesia, Kata Kunci, Gotong Royong, Indonesia Pendahuluan Indonesia, Bangsa Indonesia, et al. "Gotong royong dan indonesia," n.d., 5–13.
- Effendi, Tadjudin Noer. "Budaya Gotong Royong Masyarakat Dalam Perubahan Sosial Saat Ini." *Jurnal Pemikiran Sosiologi* 2, no. 1 (2016): 1. doi:10.22146/jps.v2i1.23403.
- Fauzi, Muhamad, Hasty Andriani, and Syarnubi Syarnubi. "Budaya Belajar Santri Berprestasi di Pondok Pesantren." *Prosiding Seminar Nasional 2023*. Vol. 1. No. 1. 2023.
- Fahrudin, Ahmad Hanif, dan Eva Nur Tita Sari. "Implementasi Kode Etik Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sukodadi Lamongan." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 2 (2020): 151. doi:10.36835/tarbiyatuna.v13i2.643.
- Febriyanti, Eka, Fajri Ismail, and Syarnubi Syarnubi. "Penanaman Karakter Peduli Sosial di SMP Negeri 10 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 1 (2022): 39-51.
- Fitriyani, Ema Dwi, Abu Mansur, and Syarnubi Syarnubi. "Model Pembelajaran Pesantren Dalam Membina Moralitas Santri di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 1 (2020): 103-116.
- Ghany, Hafizah. "Penyelenggaraan Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan Di Sekolah Dasar." *Madaniyah* 8, no. 2 (2018): 186–98.

- Ginjar M. H. "Urgensi Lingkungan Pendidikan Sebagai Mediasi Pembentukan Karakter Peserta Didik." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* vol 2, no. 4 (2017).
- Hadi, Mahfudz Syamsul, dan Abdul Muhid. "Value Of Character Education In The Learning Of The Balaghah Book In Islamic Boarding School: Literature Review." *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 8, no. 1 (2022): 35–51.
- Hawi, Akmal, and Syarnubi Syarnubi. "Remaja Pecandu Narkoba: Studi tentang Rehabilitasi Integratif di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang." *Tadrib* 4, no. 1 (2018): 99-119.
- Hartati, Jasmeli, et al. "Hubungan Prokrastinasi dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Patah Palembang." *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 5.4 (2022): 608-618.
- Heri Gunawan, Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Bandung:, dan 2013 Alfabeta. "Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–99.
- Hestya, Eka Wahyu, dan Budianto. "Pemetaan Penelitian Akad Mudharabah Pada Lembaga Keuangan Syariah: Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review." *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 2022.
- Ihsani, Nurul, Nina Kurniah, dan Anni Suprpti. "Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia ini." *Jurnal Ilmiah Potensia* 3, no. 1 (2018): 50–55.
- Johan Setiawan Abi Anggito. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi Jawa Barat: CV. Jejak, 2018.
- Mahfud, Moh. "Kebijakan Pendidikan Karakter Melalui Profil Pelajar Pancasila Dalam Konteks Perubahan Sosial: Literature Review." *Idealita: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 3, no. 2 (2023): 1–25.
- Mardeli. "Problematika Antara Politik Pendidikan Dengan Perubahan Sosial Dan Upaya Solusinya." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2017): 239–55.
- Malta, Malta, Syarnubi Syarnubi, and Sukirman Sukirman. "Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 2 (2022): 140-151.
- Martina, Martina, Nyayu Khodijah, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 164-180.
- Muhid, Siti Fatimatuzzahroh and Abdul. "Efektivitas Penerapan Bimbingan Konseling Islami Mengatasi Permasalahan Siswa Dalam Proses Belajar: Literature Review/PDABKIN.V2I2.117." *Abkin Jatim Open Journal System* Vol.2 no.2 (2022): hlm.8.
- Nurrahman, Nurrahman, Fitri Oviyanti, and Syarnubi Syarnubi. "Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Keaktifan Siswa dalam Berdiskusi di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3.2 (2021): 166-175.
- Rosita, Ita, dan Leonard Leonard. "Meningkatkan Kerja Sama Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share." *Formatif: Jurnal Ilmiah*

- Pendidikan MIPA* 3, no. 1 (2015): 1–10. doi:10.30998/formatif.v3i1.108.
- Sari, Ema Indira, Ismail Sukardi, and Syarnubi Syarnubi. "Hubungan Antara Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2.2 (2020): 202-216.
- Soekarno, Bambang. "Peningkatan Nilai Kepedulian Sosial Melalui Modifikasi Model Pembelajaran Konsiderasi Pada Mahasiswa Tingkat I Program Studi PGSD FKIF Universitas Nusantara PGRI Kediri." *Archives* 2, no. 2 (2015).
- Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi Syarnubi. "Konsep Pendidikan menurut Al-Ghazali." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 3 (2023): 451-469.
- Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi Syarnubi. "Pendidikan Agama Islam dan Isu Kekerasan dalam Hak Asasi Manusia." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5.2 (2023): 433-448.
- Sutarmizi, Sutarmizi, and Syarnubi Syarnubi. "Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI di MTs. Mu'alliminislamiyah Kabupaten Musi Banyuasin." *Tadrib* 8.1 (2022): 56-74.
- Sukmana, Indradi Kartika, dan Nur Amalia. "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Peningkatan Motivasi Belajar dan Kerja Sama Siswa dan Orang Tua di Era Pandemi." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 3163–72. doi:10.31004/edukatif.v3i5.1068.
- Syarnubi, Syarnubi, Alimron Alimron, and Fauzi Muhammad. *Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Palembang: CV. Insan Cendekia Palembang, 2022.
- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87-103.
- Syarnubi, Syarnubi. "Guru yang bermoral dalam konteks sosial, budaya, ekonomi, hukum dan agama (Kajian terhadap UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2019): 21-40.
- Syarnubi, Syarnubi. "Pendidikan Karakter pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang." PhD diss., UIN Reden Fatah Palembang (2020).
- Syarnubi, Syarnubi. "Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam dan Problematikanya: Studi Kasus di Fakultas Dakwah UIN-SUKA Yogyakarta." *Tadrib* 2, no. 1 (2016): 151-178.
- Syarnubi, Syarnubi, Muhamad Fauzi, Baldi Anggara, Septia Fahiroh, Annisa Naratu Mulya, Desti Ramelia, Yumi Oktarima, and Iflah Ulvya. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama." In *Prosiding Seminar Nasional 2023*, vol. 1, no. 1, pp. 112-117. 2023.
- Syarnubi, Syarnubi. "Penerapan Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Peningkatan Mutu Lulusan." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4.4 (2022): 375-395.
- Wulandari, Yuniar, Muh Misdar, and Syarnubi Syarnubi. "Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa MTs 1 Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3.4 (2021): 405-418.
- Yanti, Santi Hajri, Akmal Hawi, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N Sukaraya Kecamatan Karang

Jaya Kabupaten Musi Rawas." Jurnal PAI Raden Fatah 3, no. 1 (2021): 55-65.